

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa kajian teoretik, analisis data dan deskripsi hasil penelitian yang peneliti lakukan di MAN 21 Jakarta mengenai hasil belajar telah memberikan kesimpulan serta pembuktian bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas XI di MAN 21 Jakarta. yaitu 37,7% sedangkan sisanya 66,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi berganda  $\hat{Y} = 40,428 + 0,227 X_1 + 0,437 X_2$ . Dari model persamaan regresi berganda di atas dapat diinterpretasikan bahwa, apabila disiplin belajar ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka hasil belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,227 pada konstanta sebesar 40,428. Sementara itu, apabila lingkungan sekolah ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,4371 pada konstanta 40,428.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas XI di MAN 21 Jakarta. Hasil belajar ditentukan oleh

disiplin belajar sebesar 16,5%. Sedangkan sisanya 83,5% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi  $\hat{Y} = 40,428 + 0,227 X_1$ . Koefisien  $X_1$  bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baik disiplin belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa.

3. Terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas XI di MAN 21 Jakarta. Hasil belajar ditentukan oleh lingkungan sekolah sebesar 33,4%. Sedangkan sisanya 66,6% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi  $\hat{Y} = 40,428 + 0,437 X_2$ . Koefisien  $X_2$  bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas XI di MAN 21 Jakarta. Oleh sebab itu, disiplin belajar dan lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berarti penelitian yang peneliti lakukan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Disiplin belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena disiplin belajar merupakan keadaan dimana siswa bersedia mematuhi segala aturan yang ada khususnya dalam belajar. Apabila disiplin belajar yang timbul karena adanya sebuah paksaan maka hasil belajar akan kurang maksimal, sebaliknya apabila disiplin belajar sudah dilaksanakan sesuai kesadaran sendiri maka hasil belajar yang diperoleh nantinya akan baik. Oleh karena itu semakin baik disiplin belajar siswa tersebut maka hasil belajar akan semakin tinggi pula.

Lingkungan sekolah juga merupakan peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena lingkungan sekolah merupakan tempat kedua setelah disiplin belajar dan sangat berperan penting dalam proses belajar siswa, lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi siswa yang dapat secara langsung mempengaruhi tingkah laku baik dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan anak di sekolah. Oleh karena itu, semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin baik pula hasil belajar.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian, pada variabel disiplin belajar memiliki skor terendah yaitu, indikator disiplin perbuatan dengan sub indikator tingkah laku menyenangkan sebesar 13,86%. Selanjutnya yang tertinggi adalah indikator disiplin perbuatan dengan sub indikator patuh terhadap peraturan yang berlaku yaitu sebesar 16,64%. Hal ini berarti siswa sudah mengerti bahwa perbuatan yang kurang baik dan tidak

menyenangkan adalah hal yang dapat merugikan diri sendiri dan berdampak pada nilai hasil belajar.

Sedangkan pada variabel lingkungan sekolah indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator lingkungan fisik dengan sub indikator kebersihan lingkungan sekolah yaitu sebesar 16,14%. Selanjutnya indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator lingkungan non fisik dengan sub indikator cara mengajar guru yaitu sebesar 16,89%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan di sekolah yang akan berdampak pada nilai hasil belajar siswa tersebut.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Dalam disiplin belajar presentase terendah yaitu indikator disiplin perbuatan dengan sub indikator tingkah laku menyenangkan. Maka hendaknya siswa menjalin hubungan baik dengan guru dan berperilaku menyenangkan. Guru dapat memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib dan hukuman tersebut disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan. Agar hasil belajar siswa pun dapat meningkat.
2. Variabel lingkungan sekolah presentase terendah yaitu indikator lingkungan fisik dengan sub indikator kebersihan lingkungan sekolah. Maka hendaknya siswa menjaga kerapian dan kebersihan lingkungan di sekolah. Guru dapat memberikan hukuman kepada

siswa yang membuang sampah sembarangan agar siswa tersebut tidak mengulanginya kembali, dengan begitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi.